



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Maret 2025

Halaman: 1

TELANJUR RESIGN DARI PEKERJAAN LAMA

■ Pengangkatan CPNS dan PPPK 2024 Mundur



*Berarti selama itu
saya tanpa pema-
sukan, karena sudah
resign dari pekerjaan
sebelumnya sejak
April. Padahal, tang-
gungan banyak.*

YOGYA. TRIBUN - Pe-
merintah memutuskan
mengundur atau menye-
suatkan pengangkatan
calon pegawai negeri sipil
(CPNS) dan pegawai peme-
rintah dengan perjanjian
kerja (PPPK) hasil seleksi
2024. Pengangkatan CPNS
disesuaikan menjadi Okto-
ber 2025, sedangkan PPPK
pada Maret 2025.
Kabar ini mendapat res-
pons beragam dari CPNS
maupun PPPK yang kini

● ke halaman 11

GRAFIS: MUZAMMILAH

Tertanjour Resgin

• Sambungan Hal 1

tinggal menunggu pengakatan. Sebagian memilih pasrah dengan keputusan pemerintah dan rela menunggu lebih lama untuk diangkat. Namun, tak sedikit yang kecewa, karena hal ini akan mengesuk kondisi finansial mereka.

Salah satu CPNS asal DIY, Iqbal mengungkapkan kekecewaannya. "Pemerintah tiap hari ada saja gebukannya. Kami sudah siapkan semuanya, bahkan ada yang resign sebelum menerima SK yang rencananya keluar Maret atau April," tuturnya. Kamis (6/3).

"Eh, ini malah pengangkatan PPK dan CPNS ditunda sampai berbulan-bulan. Jelas ini memberatkan," lanjutnya.

Menurut Iqbal, penundaan ini memicu kecemasan, terutama bagi mereka yang telah keluar dari pekerjaan sebelumnya. Kini, mereka menghadapi risiko tidak mempunyai penghasilan selama berbulan-bulan lamanya.

Alliani, warga Kota Yoga yang diterima CPNS sebagai PNS, bercerita akhir tahun baru mulai aktif kerja. Ini kan mundurnya jauh banget, hampir selangsih is-hun," katanya, Kamis (6/3). Ia mengaku galau dan khawatir atas rencana masa depannya setelah munculnya penundaan pengangkatan CASN itu. Pasalnya, ia sudah tertanjour resign dari pekerjaan lamanya sebagai tenaga kontrak groundh-dling di YIA Kulon Progo sejak Januari lalu. Otomatis, dengan ada penundaan pengangkatan tersebut, ia harus "menganggur" lebih lama.

"Ambyar, semua perhitungan jadi ambyar. Semula saya prediksal pada April atau Mei sudah masuk kerja. Kalaupun saya nganggur, paling kan cuma sebentar, karena perkiraannya semula, habis Lebaran sudah kerja lagi sudah ada masukannya lagi. Tapi, dengan adanya pengumuman ini, kan jefi meleret semua perhitungan," kata Hafidz.

Namun begitu, mau tak mau ia tetap menerima saje keputusan pemerintah itu.

Sembari menunggu kejelasan nasibnya, pria satu anak itu ke depan harus mencari pekerjaan sementara guna mencukupi kebutuhan ke-huanganya.

Ia juga berencana untuk menumpang di rumah orang tuanya sementara waktu. Hal ini untuk mengirit pengeluaran agar tabungannya dari hasil be-kerja kemarin tak ludes. "Dana simpanan sli ada, dan kalau sampai akhir Mei masih cukup lah. Cuma, dengan ada penundaan ini, ya gimana ya, tabungan je-las tidak cukup," kata dia.

Untung Eko Saputra, salah satu tenaga honorer Dinas Pariwisata Gunungkidul yang lolos menjadi PPK tahun ini mengaku belum mengetahui soal adanya penundaan pengangkatan CASN tersebut.

"Saya malah belum dapat kabar itu, karena berdasar-kan jadwal BKN per 1 Maret sudah ada pengakatan," tuturnya.

Meskipun begitu, dirinya mengaku akan mengikuti aturan resmi dari pemerintih soal pengangkatan CASN tersebut. "Kalau tanggapan saya ya semisalnya ada penundaan ya mengikuti aturan pemerintah saja," pungkasnya.

Wahyu Artirisanawan, warga asal Kapatenen Sento berharap jadwal Peng-

Tengah. Padahal, pengumuman kelulusan seleksi sudah diterimanya sejak Januari dan saat ini sudah masuk tahap pemberkasan untuk mendapatkan nomor induk pegawai (NIP). Informasi yang diidenganya semula, pegawai baru bisa aktif bekerja setelah Lebaran.

"Kalau yang saya tangkap, penundaan itu adalah untuk penyerahan surat keputusan (SK) pengangkatan CPNS. Berarti akhir tahun baru mulai aktif kerja. Ini kan mundurnya jauh banget, hampir selangsih is-hun," katanya, Kamis (6/3). Ia mengaku galau dan khawatir atas rencana masa depannya setelah munculnya penundaan pengangkatan CASN itu. Pasalnya, ia sudah tertanjour resign dari pekerjaan lamanya sebagai tenaga kontrak groundh-dling di YIA Kulon Progo sejak Januari lalu. Otomatis, dengan ada penundaan pengangkatan tersebut, ia harus "menganggur" lebih lama.

"Ambyar, semua perhitungan jadi ambyar. Semula saya prediksal pada April atau Mei sudah masuk kerja. Kalaupun saya nganggur, paling kan cuma sebentar, karena perkiraannya semula, habis Lebaran sudah kerja lagi sudah ada masukannya lagi. Tapi, dengan adanya pengumuman ini, kan jefi meleret semua perhitungan," kata Hafidz.

Namun begitu, mau tak mau ia tetap menerima saje keputusan pemerintah itu.

Sembari menunggu kejelasan nasibnya, pria satu anak itu ke depan harus mencari pekerjaan sementara guna mencukupi kebutuhan ke-huanganya.

Ia juga berencana untuk menumpang di rumah orang tuanya sementara waktu. Hal ini untuk mengirit pengeluaran agar tabungannya dari hasil be-kerja kemarin tak ludes. "Dana simpanan sli ada, dan kalau sampai akhir Mei masih cukup lah. Cuma, dengan ada penundaan ini, ya gimana ya, tabungan je-las tidak cukup," kata dia.

Untung Eko Saputra, salah satu tenaga honorer Dinas Pariwisata Gunungkidul yang lolos menjadi PPK tahun ini mengaku belum mengetahui soal adanya penundaan pengangkatan CASN tersebut.

"Saya malah belum dapat kabar itu, karena berdasar-kan jadwal BKN per 1 Maret sudah ada pengakatan," tuturnya.

Meskipun begitu, dirinya mengaku akan mengikuti aturan resmi dari pemerintih soal pengangkatan CASN tersebut. "Kalau tanggapan saya ya semisalnya ada penundaan ya mengikuti aturan pemerintah saja," pungkasnya.

Wahyu Artirisanawan, warga asal Kapatenen Sento berharap jadwal Peng-

angkatan CASN bisa dipercepat, sehingga ia dan teman-temannya tidak perlu menunggu lama. Nantinya mereka pun bisa segera be-kerja sebagai abdi negara. "Yang jelas kami ingin SK (Surat Keputusan) Peng-

angkatan CASN bisa segera terbit," ujarnya.

Tunggu Instruksi Pusat Di satu sisi, empat pemerintah kabupaten dan satu kota di DIY kompak memilih menunggu informasi resmi dari pemerintah pusat dan Badan Kepegawainan Negara (BKN) terkait perubahan waktu pengangkatan CASN ini.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Badan Kepegawainan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yoga, Andriana Widiantari mengatakan Pemkot Yogyakarta sedianya akan mendapat alokasi ratusan tenaga baru pertengahan tahun nanti.

Namun, menjujuk kesepakatan antara Kemnakeran RB dan DPR RI, jadwal pengangkatan harus ditunda hingga Oktober 2025 untuk CPNS dan Maret 2026 untuk PPK. "Kalau di Pemkot Yoga, yang diterima tahun ini, CPNS ada 10 orang kemudian yang PPK dari 140 formasi kita yang verifikasi ada 136 orang," ucapnya.

Andriana mengungkapkan, kebutuhan gaji untuk formasi CPNS dan PPK yang diusulkan tersebut sudah dianggarkan melalui alokasi APBD 2025. Pihaknya tidak tahu menahu terkait alasan penundaan pengangkatan dan memilih menunggu arahan lebih lanjut dari pemerintah pusat.

"Kebutuhan gaji (untuk CPNS dan PPK) sudah dianggarkan semuanya. Se-jak membuat formasi sudah ada perhitungan anggaran," kata Andriana.

Badan Kepegawainan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bantul juga masih menunggu surat resmi. "Kami tunggu surat resminya. Kan semula Maret 2025 sudah jadi nomor induk pegawai (NIP) dan mungkin penyerahan surat keputusan (SK) pengangkatan ASN," kata Kepala BKPSDM Kabupaten Bantul, Isa Budihartomo, Kamis (6/3).

Sekretaris BKPSDM Kabupaten Bantul, Triyanto mengatakan bahwa saat ini untuk proses pemberkasan CASN baik untuk PPK dan CPNS sudah selesai dan siap untuk dikirimkan atau di-upload di Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASIN).

"Lalu, update informasi dari PIC Kantor Regional Badan Kepegawainan Negara, proses pengusulan per-tidng dahulu. Jadi, sampai saat ini kami masih menunggu informasi dan ketentuan resmi dari Menteri

PAN-RB," tuturnya.

Maka dari itu, pihaknya mengimbau kepada seluruh CASN yang dinyatakan lolos di wilayah kerja Pemerintahan Kabupaten Bantul untuk tetap bersabar dan menunggu informasi resmi dari pemerintah pusat.

"Nanti, kalau sudah ada informasi resmi pasti akan kami kabari," tutup Triyanto.

Kepala Badan Kepegawainan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul, Iskandar mengatakan, pihaknya masih berpedoman pada aturan pengangkatan CASN sebelumnya, yakni sesuai jadwal untuk pengangkatan CPNS dilakukan per April 2025 dan PPK per Juli 2025.

"Saat ini, kami masih mengikuti jadwal tersebut," ujarnya.

Kepala Bidang Formasi, Pengembangan dan Dala Pegawai BKPPD Gunungkidul, Farid Juni Haryanto mengatakan, jumlah CASN 2024 yang akan diangkat tahun ini sebanyak 493 orang, terdiri dari CPNS 78 orang dan PPK 415 orang.

"Untuk CPNS kemarin, kami membuka 89 formasi dan yang diterima 78 orang. Sedangkan, untuk PPK kami membuka 449 formasi, dan yang diterima 415 orang," ujarnya.

Kepala Badan Kepegawainan Daerah (BKPD) DIY, Purwati menyatakan, informasi yang beredar memang berdasar hasil rapat antara Menpan RB, BKN, dan Komisi II DPR. Namun, keputusan pengangkatan masih menunggu surat formal yang akan mengatur detail teknis, termasuk siapa saja yang masuk dalam keputusan tersebut.

Untuk diketahui, jumlah formasi CPNS di Pemda DIY tahun 2024 sebanyak 378 formasi, terdiri dari 359 tenaga teknis dan 19 tenaga kesehatan. Rinciannya meliputi 8 formasi penyandang disabilitas, 26 formasi lulusan terbelak, dan 344 formasi umum.

Amin memastikan bahwa jumlah ini tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, tanpa ada pengunduran diri maupun penalti.

Sementara itu, proses pengangkatan untuk formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahap pertama sudah hampir selesai, hanya tinggal menunggu pengusulan nomor induk. Sedangkan untuk tahap kedua, prosesnya masih berjalan.

"Nah, terkait hal ini, kami juga masih menunggu informasi atau kebijakan lebih lanjut dari pusat. Sebab, dalam kasus seperti ini, kami di daerah tidak memiliki kewenangan untuk menentukan sendiri, tambah Amin. (Trihastono/mela)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005